

**ANALISIS USAHATANI BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L.)
DI KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

OLEH:



**DWI AYI FORTUNA YASRI
1610222025**

Pembimbing I : Ir. Syahyana Raesi, M.Sc

Pembimbing II : Yusmarni, SP.M.Sc.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2021

ANALISIS USAHATANI BAWANG DAUN (*Allium fistulosum L.*) DI KOTA PADANG PANJANG

ABSTRAK

Penelitian ini diadakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kultur teknis bawang daun dan permasalahan yang dihadapi petani dalam pengembangannya serta menganalisis pendapatan, keuntungan, dan R/C dari usahatani bawang daun di Kota Padang Panjang. Metode penelitian yang digunakan ialah metode survei dan wawancara langsung. Sampel penelitian berjumlah 30 petani yang didapatkan secara proporsional dan acak. Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa ketidaksesuaian dalam membudidayakan bawang daun oleh petani yang menyebabkan hasil produksi belum maksimal. Hal tersebut disebabkan karena belum adanya penyuluhan tentang bawang daun di Kota Padang Panjang dan faktor- faktor lain seperti iklim yang tidak menentu. Permasalahan lain yaitu adanya ketidakpastian harga di pasar yang menyebabkan harga bawang daun jatuh saat jumlah produksi banyak di pasaran. Hasil dari analisis usahatani bawang daun yang telah dilakukan didapatkan bahwa biaya yang paling banyak dikeluarkan oleh petani yaitu biaya pembelian pupuk. Pendapatan yang didapatkan petani setiap musim tanamnya adalah sebesar Rp 12.272.263,90 per hektar usahatani sedangkan keuntungan yang didapatkan adalah sebesar Rp 7.541.985,36 per hektar usahatani dengan R/C senilai 1,67. Biaya total dari keseluruhan kegiatan usahatani per musim tanam mencakup biaya yang dibayarkan dan biaya yang diperhitungkan yaitu sebesar Rp 11.577.579,92 per hektar usahatani.

Kata kunci: usahatani, bawang daun, keuntungan, analisis biaya

FARMING SYSTEM ANALYSIS OF SPRING ONION (*Allium fistulosum* L.) IN PADANG PANJANG CITY

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of describing the technical culture of spring onion and the problems faced by farmers in its development as well as analyzing the income, profits, and R/C of spring onion farming in Padang Panjang City. The research methods used are survey method and direct interview. The sample consisted of 30 farmers who were obtained proportionally and randomly. The data that obtained in the form of primary data and secondary data. Data analysis used in this study are descriptive qualitative and quantitative analysis. The results show that there were some discrepancies in cultivating spring onions by farmers which caused the production yields not maximized. This is due to the absence of counseling about green onions in Padang Panjang City and other factors such as an uncertain climate. Another problem is the uncertainty of prices in the market which causes the price of spring onions to fall when the amount of production is large in the market. The results analysis of spring onion farming that have been carried out show that the most costs incurred by farmers are the costs of purchasing fertilizer. The income earned by farmers in each growing season is Rp. 12,272,263.90 per hectare of farming, while the profit earned is Rp. 7,541,985.36 per hectare of farming with an R/C of 1.67. The total cost of all farming activities per growing season includes the costs paid and the calculated costs, which is Rp. 11,577,579.92 per hectare of farming.

Keywords: *farming, spring onion, profit, cost analysis*